

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui beberapa kesimpulan :

1. *Initial cash outflow* yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan ekspansi perusahaan berbeda, tergantung jenis mesin yang dipilih perusahaan. Untuk mesin otomatis (alternatif 1) dibutuhkan investasi awal sebesar Rp. 313.100.000. Sedangkan untuk mesin manual (alternatif 2) dibutuhkan investasi awal sebesar Rp. 217.800.000.
2. *Operational cash inflow* yang diperoleh alternatif 1 selama 5 tahun adalah pada tahun ke-1 sebesar Rp. 127.148.810, pada tahun ke-2 sebesar Rp. 146.874.409, pada tahun ke-3 sebesar Rp. 168.253.318, pada tahun ke-4 sebesar Rp. 191.809.316, dan pada tahun ke-5 sebesar Rp. 216.241.215.
Sedangkan pada alternatif 2 *Operational cash inflow* yang didapat adalah pada tahun ke-1 sebesar Rp. 48.339.368, pada tahun ke-2 sebesar Rp. 73.975.500, pada tahun ke-3 sebesar Rp. 101.792.412, pada tahun ke-4 sebesar Rp. 134.818.047, dan pada tahun ke-5 sebesar Rp. 162.677.941.
3. *Terminal cash inflow* yang dihasilkan alternatif 1 sebesar Rp. 141.225.000 dan pada alternatif 2 sebesar Rp. 140.456.250.
4. Perbandingan metode *capital budgeting* untuk kedua alternatif yaitu:

Pada alternatif 1 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- Menurut metode *Payback Period*, investasi akan kembali modal setelah 2 tahun 85 hari.
- Menurut metode *Net Present Value* menghasilkan nilai bersih sekarang sebesar Rp.361.558.214.
- Menurut metode *Internal Rate of Return* menghasilkan nilai sebesar 44,8%.
- Menurut metode *Profitability Indeks* menghasilkan nilai 2.15.

Pada alternatif 2 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- Menurut metode *Payback Period*, investasi akan kembali modal setelah 2 tahun 343 hari.

- Menurut metode *Net Present Value* menghasilkan nilai bersih sekarang sebesar Rp.214.423.091.
 - Menurut metode *Internal Rate of Return* menghasilkan nilai sebesar 36.53%.
 - Menurut metode *Profitability Indeks* menghasilkan nilai 1.98.
5. Berdasarkan penelitian diatas, kedua alternatif pembelian mesin layak dijalankan. Tetapi alternatif 1 lebih baik daripada alternatif 2 menurut perhitungan berdasarkan teknik *capital budgeting*.
6. Analisa sensitifitas dilakukan untuk alternatif 1 dalam keadaan optimis dan pesimis. Dalam keadaan optimis, perusahaan layak untuk menjalankan ekspansi, karena berdasarkan hasil analisa keadaan *optimistic*
- *Payback Period* yang dibutuhkan agar investasi akan kembali modal setelah 1 tahun 295 hari.
 - *Net Present Value* menghasilkan nilai bersih sebesar Rp. 502.938.079.
 - *Internal Rate of Return* menghasilkan nilai sebesar 57.05%.
 - *Profitability Indeks* menghasilkan nilai 2.93.

Sedangkan untuk keadaan pesimistis, perusahaan tetap layak untuk menjalankan ekspansi, karena :

- *Payback Period* yang dibutuhkan agar investasi akan kembali modal setelah 2 tahun 176 hari.
- *Net Present Value* menghasilkan nilai bersih sebesar Rp. 296.416.474.
- *Internal Rate of Return* menghasilkan nilai sebesar 38.76%.
- *Profitability Indeks* menghasilkan nilai 1.93.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan kesimpulan diatas agar perusahaan dapat menjadi lebih baik, yaitu :

- Sebaiknya perusahaan memilih alternatif 1, dimana mesin yang dibeli berjenis otomatis, karena hasil analisis yang lebih baik daripada alternatif 2 berdasarkan metode *capital budgeting*.
- Perusahaan perlu mengamati perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, karena nilai kursnya dapat mempengaruhi biaya perusahaan.

- Perusahaan perlu memperhatikan keadaan ekonomi Indonesia yang masih belum stabil karena dapat mempengaruhi permintaan perusahaan.